

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan pasien diabetes mellitus tipe 2 dalam menjalankan aktivitas fisik di puskesmas abepantai jayapura berikut :

5.1.1 Hasil Analisis Univariat

Sebagian besar penderita diabetes mellitus tipe 2 kelompok dewasa yang tidak patuh dalam menjalankan aktivitas fisik diabetes melitus sebanyak 17 (34.7%), dan usia < 59 (dewasa) tahun patuh dalam menjalankan aktivitas fisik sebanyak 32 (65.3%). Usia terbanyak yaitu responden usia dewasa sebanyak 49 responden (63.6%) dan usia lansia terdapat 28 responden (36.4%). Hasil dari status pekerjaan responden yang bekerja sebanyak 34 responden (44.2%) dan yang tidak bekerja terdapat 43 responden (55.8%). jenis kelamin terbanyak yaitu Perempuan terdapat 44 responden (57.1%). Menunjukkan tingkat pendidikan tinggi terdapat 67 responden (87.0%). Hasil penelitian responden setuju dengan pengetahuan terdapat 55 responden (71.4%). Sebagian besar responden sangat setuju dengan motivasi terdapat 46 responden (59.7%). Hasil penelitian responden yang selalu didukung keluarga sebanyak 69 responden (89.6%).

5.1.2 Hasil Analisis Biivariat

Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.000$) < 0.05 antara tingkat pendidikan dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik. Terdapat hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.000$) < 0.05 antara Dukungan keluarga dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik pada penderita diabetes melitus tipe 2. Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.003$) < 0.05 motivasi dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik. Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.000$) < 0.05 antara pengetahuan dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik. Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.000$) < 0.05 antara pekerjaan dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik. Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.001$) < 0.05 antara jenis kelamin dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik. Adanya hubungan signifikan ($P\text{-Value} = 0.001$) < 0.05 antara usia dan kepatuhan dalam menjalankan aktivitas fisik pasien DM tipe 2.



5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Keperawatan

Diharapkan institusi keperawatan banyak mengulas lagi tentang kepatuhan aktivitas fisik pasien diabetes melitus tipe 2 yang nantinya bisa diperkenalkan di masyarakat dan dapat menambah ilmu pengetahuan mahasiswa/mahasiswi, dosen, dan masyarakat.

5.2.2 Bagi Puskesmas Abepantai Jayapura

Mengoptimalkan kegiatan penyuluhan mengenai pengelolaan diabetes melitus, pentingnya kepatuhan aktivitas fisik terhadap kadar glukosa darah dan pemberian konseling gizi kepada penderita DM tipe 2 ketika melakukan pengobatan. Untuk penderita agar dapat memberi perhatian dan dukungan positif kepada penderita DM tipe 2. Serta dapat memberi fasilitas lebih lengkap dan nyaman terhadap penderita DM tipe 2 ketika melakukan pengobatan di Puskesmas Abepantai Jayapura, Papua.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sama diharapkan mampu menggambarkan prevalensi kepatuhan aktivitas fisik penderita DM tipe 2 dalam skala yang lebih luas lagi, serta dapat menggunakan desain penelitian lain yang dapat menggambarkan hubungan, untuk mengetahui faktor yang menjadi penyebab patuh atau tidaknya penderita DM tipe 2 dalam menjalankan aktivitas fisik.

5.2.4 Bagi Masyarakat

Saran bagi masyarakat khususnya penderita diabetes melitus tipe 2 untuk dapat melakukan aktivitas fisik 3-5 kali dalam seminggu dengan durasi 30-45 menit agar dapat menurunkan kadar gula darah bagi penderita diabetes melitus.